ABSTRAK

Putri Mayang Sari. 2017. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika melalui Model Quantum Teaching dan Model Direct Instruction Siswa Kelas I MI Al-Muhajirin Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Siti Shalihah, S.Pd., MS. dan Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Model *Quantum Teaching*, Model *Direct Instruction*

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pandangan bahwa proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang tepat agar hasil belajar siswa meningkat. Model yang tepat digunakan dalam pembelajaran Matematika adalah model *Quantum Teaching* dan model *Direct Instruction* karena dapat membuat peserta didik belajar lebih aktif, terbimbing dan mempermudah dalam memahami pelajaran yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Matematika dengan model *Quantum Teaching* dan dengan yang menggunakan model *Direct Instruction*, hasil belajar siswa melalui penggunaan model *Quantum Teaching* dan hasil belajar siswa melalui penggunaan model *Direct Instruction*, dan juga perbedaan hasil belajar antara penggunaan model *Quantum Teaching* dengan yang menggunakan model *Direct Instruction*.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sampel penelitian adalah siswa kelas I MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Kelas IB diberi perlakukan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dan kelas IA diberi perlakuan dengan menggunakan model *Direct Instruction*. Materi yang diajarkan adalah penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka semester II tahun 2016/2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua siswa yang diberi perlakuan dengan model *Quantum Teaching* terlihat lebih aktif dalam setiap kegiatan dan terlihat lebih antusias dalam belajar dibandingkan dengan yang menggunakan model *Direct Instruction*. Pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction* tidak memberikan kesempatan yang banyak untuk siswa terlibat secara aktif. Terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar Matematika siswa antara menggunakan model *Quantum Teaching* dengan model *Direct Instruction*. Pada analisis data, hasil belajar siswa dengan model *Quantum Teaching* dari aspek kognitif diperoleh rata-rata nilai 84,37 dalam kualifikasi baik. Aspek afektif diperoleh rata-rata 12,53 dalam kualifikasi sangat baik dan dari aspek psikomotor rata-ratanya 9,31 dalam kualifikasi baik. Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Direct Instruction* dari aspek kognitif diperoleh rata-rata 75,33 dalam kualifikasi baik. Aspek afektif diperoleh rata-rata 10,6 dalam kualifikasi baik dan dari aspek psikomotor rata-rata nilainya 9,13 dalam kualifikasi baik. Hal ini membuktikan bahwa model *Quantum Teaching* lebih unggul dalam membuat hasil belajar Matematika siswa semakin meningkat dan lebih baik dibandingkan model *Direct Instruction*.